

5. SIMPULAN

Melalui proses penelitian dan pembuatan film pendek *Mardika*, penulis berhasil menerapkan *intercutting* yang menyisipkan adegan *flashback* dan isi pikiran Daud untuk menggambarkan ikatan antara Daud dan Bapak. Penggunaan teknik *intercutting* dan penggunaan durasi *shot* memperkuat gambaran ikatan Daud dan Bapak yang ternyata tidak aman. Hasil akhir dari karya ini memaparkan bahwa *intercutting* yang editor gunakan memberikan banyak gambaran singkat mengenai memori atau isi pikiran karakter.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas juga, gambaran hubungan Daud dan Bapak mengarah pada pola ikatan yang tidak aman sebagaimana yang dijelaskan pada *attachment theory*. Potongan memori Daud, simbol, dan tekanan yang dirasakan bisa menggambarkan ikatan tidak aman tersebut. Terdapat tiga bentuk ikatan tidak aman yang muncul *insecure-avoidant*, *insecure-ambivalent/resistant*, dan *insecure-disorganized attachment*. Penyisipan *flashback* dan isi pikiran Daud secara tepat dalam alur *rap* yang ada menghadirkan lapisan makna yang menggambarkan ikatan tidak aman tersebut.

Karya ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi praktisi atau akademisi yang tertarik dengan penerapan teknik *editing* dalam menggambarkan memori, simbol, atau isi pikiran karakter. Hal ini terkhususnya pada film pendek yang memiliki durasi tidak panjang. Ke depannya, topik-topik lanjutan yang dapat dikembangkan mencakup perbandingan antara *cross cutting* dan *parallel editing*, maupun eksplorasi mengenai ikatan yang aman.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA